

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang sangat penting dan berperan aktif dalam perkembangan di berbagai bidang. Perkembangan pariwisata sangat cepat dan pesat sehingga setiap daerah berlomba-lomba untuk menciptakan destinasi wisata baru dan selalu meningkatkan kualitas destinasi wisata yang sudah ada. Pembangunan sektor pariwisata sedang diperhatikan oleh pemerintah dan dianggarkan dana yang besar untuk pengembangan dan pengelolaannya, karena dikelolanya destinasi-destinasi wisata yang ada akan meningkatkan devisa negara dan menyerap banyak tenaga kerja, hal ini dapat menekan jumlah pengangguran yang ada di suatu negara. “Pariwisata telah menjadi sebuah industri dengan pertumbuhan tertinggi. Hal ini disadari oleh pemerintah sehingga pemerintah menetapkan untuk mengembangkan pariwisata secara sungguh-sungguh. Indonesia memiliki beragam kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata seperti keragaman budaya, adat kebiasaan, keragaman etnis dan suku, serta kekayaan alam yang melimpah mempunyai peluang yang luar biasa untuk dikembangkan”. (Moch. Nur Syamsu, Mei 2013) <http://ejournal.stipram.net>. “Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir

maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto, 2018 : 2). <http://ejournal.stipram.net>.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman sumber daya alam yang berlimpah. Semua potensi tersebut mempunyai peranan yang sangat penting bagi pengembangan kepariwisataan. “Kepariwisataan merupakan salah satu industri strategis di dunia. Hal ini disebabkan sebagian negara-negara yang ada di dunia mendapatkan devisa dari sector kepariwisataan. Kepariwisataan juga merupakan kegiatan yang strategis jika ditinjau dari segi pengembangan ekonomi dan sosial budaya karena kepariwisataan mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, perkembangan investasi, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan kualitas masyarakat dan dapat menanamkan rasa cinta tanah air terhadap nilai-nilai budaya bangsa. (Suyitno, Mei 2013) <http://ejournal.stipram.net>. Daya tarik wisata yang dimiliki Indonesia, antara lain berupa keanekaragaman hayati, keunikan dan keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, gejala alam, peninggalan sejarah atau budaya yang secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat.

Keseluruhan potensi daya tarik tersebut merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi dan sekaligus merupakan media pendidikan dan pelestarian lingkungan. Sasaran tersebut di atas dapat tercapai melalui pengelolaan dan perusahaan yang benar dan terkoordinasi, baik secara sektoral maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan pariwisata seperti pariwisata berkelanjutan, pemerintah daerah, lingkungan

hidup, dan lembaga swadaya masyarakat. Dalam pengembangan kegiatan *sustainable tourism*.

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang begitu banyak memiliki keunikan dan keunggulan daya tarik wisata, salah satunya adalah di Kabupaten Gunung Kidul, daerah ini memiliki banyak sekali destinasi wisata, mulai dari Goa, Gunung, Pantai, Perbukitan indah, Air Terjun dan Pantai, karena memang Gunung Kidul terdapat dalam wilayah Geopark Gunung Sewu. Gunung Gentong adalah salah satu destinasi baru yang mempunyai keindahan alam seperti “Negeri di atas awan” dan keunikan sejarah yaitu adanya cerita bahwa tempat ini merupakan tempat pesinggahan Prabu Brawijaya V pada jaman dahulu.

Untuk aksesibilitas menuju Gunung Gentong pun sudah cukup bagus sehingga memudahkan wisatawan berkunjung kesana, dan lahan parkir yang sudah memadai, serta terdapat juga sejumlah gazebo sebagai tempat istirahat wisatawan. Destinasi tersebut juga memiliki spot-spot menarik untuk berfoto, cocok untuk *refreshing*, melihat *sunrise* dan *sunset*, serta dapat digunakan untuk kegiatan *camping*. Namun, karena memang Gunung Gentong merupakan daya tarik wisata baru yang di resmikan pada tahun 2016 maka masih banyak yang perlu di tingkatkan lagi seperti sarana prasarana dan fasilitas penunjang lainnya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. “Semakin memadai fasilitas dan sarana prasarana yang ada di suatu objek pariwisata akan berdampak pada semakin tingginya tingkat kunjungan wisatawan”. (Kartika Sari, Januari 2012)

<http://ejournal.stipram.net>. Strategi pengelolaan Gunung Gentong tidak lain adalah bertujuan untuk menjadikan daya tarik wisata ini sebagai destinasi yang unggul dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung. Berdasarkan uraian di atas pengelolaan dengan baik tentu sangat berpengaruh kepada jumlah kunjungan, karena dengan membuat wisatawan merasa aman, nyaman dan kebutuhannya terpenuhi maka secara tidak langsung adalah suatu usaha mempromosikan destinasi wisata tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik pada pembahasan ini dan ingin melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Gunung Gentong Gedangsari sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”**. Artikel ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah penulis uraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pengelolaan Gunung Gentong Gedangsari ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengelolaan Gunung Gentong Gedangsari sebagai destinasi wisata ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Gunung Gentong Gedangsari ?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahnya penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi pada pembahasan untuk mempermudah penulis melakukan penelitian yaitu “Strategi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Gunung Gentong Gedangsari sebagai Destinasi Wisata Unggulan di Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi strategi pengelolaan Pariwisata di Gunung Gentong Gedangsari.
2. Untuk mengetahui peran masyarakat Gunung Kidul dalam pengelolaan daya tarik wisata Gunung Gentong Gedangsari.
3. Untuk mengetahui peran Pemerintah dalam pengelolaan daya tarik wisata Gunung Gentong Gedangsari sebagai destinasi wisata yang unggul di Gunung Kidul.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat di ambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang dapat dijadikan sebagai acuan kerja dalam bidang ilmu kepariwisataan serta sebagai salah satu syarat untuk

memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu ide, referensi, dan pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan khususnya pada pengembangan sektor pariwisata baik dalam pengembangan wisata maupun wilayah dan daya tarik wisatanya.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam mengidentifikasi potensi yang terdapat pada Daya Tarik Wisata Gunung Gentong untuk tujuan pengembangan pariwisata sehingga menjadi destinasi wisata yang unggul.

4. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadikan pandangan informasi kepada masyarakat mengenai sektor pariwisata, agar masyarakat dapat memanfaatkan peluang potensi yang ada di kawasan Daya Tarik Wisata Gunung Gentong.